

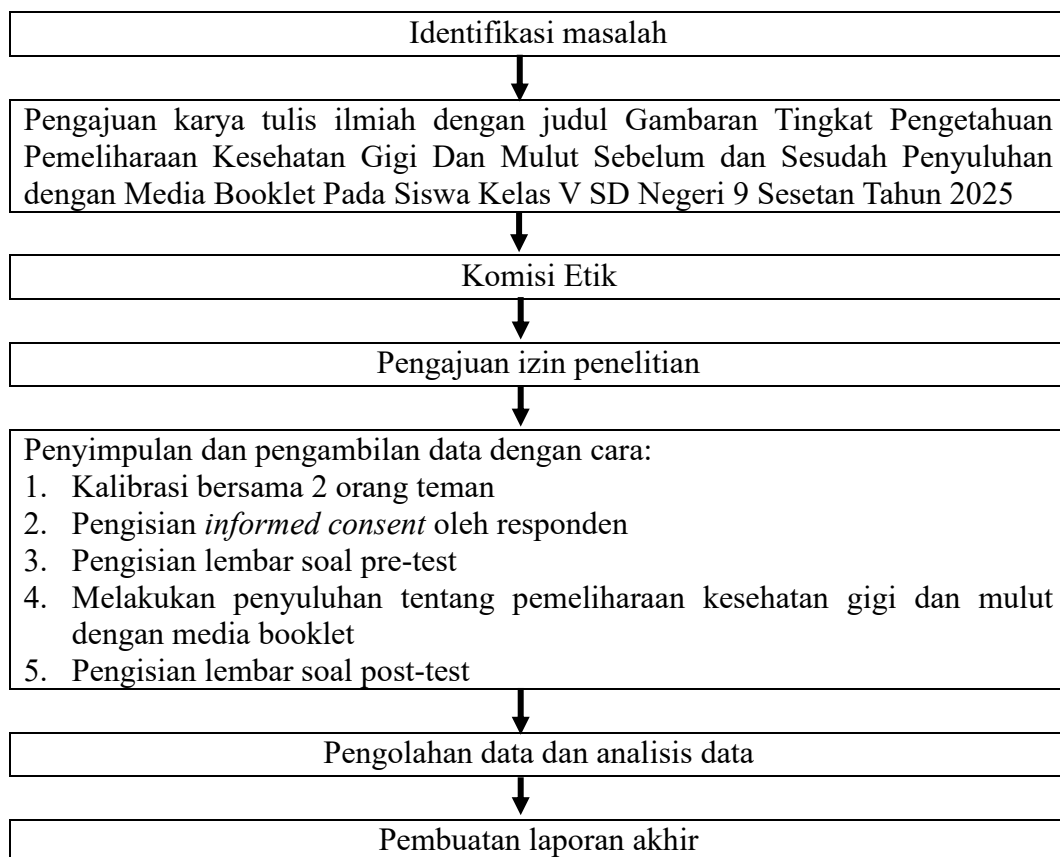
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskriptif, penjelasan, validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti Ramdhan, (2021).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 9 Sasetan, Denpasar Selatan

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April tahun 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media booklet pada siswa kelas V SD Negeri 9 Sasetan.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian atau objek yang diteliti Ramdhan, (2021). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 9 Sasetan, yang berjumlah 90 orang.

3. Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 47 Siswa dengan menggunakan rumus Slovin dimana biasanya rumus ini digunakan dalam penelitian survei jumlah sampel besar, sehingga diperlukan sebuah formula mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. *Margin of error* yang ditetapkan adalah 10% atau 0,1 Handayani, (2020).

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Batas toleransi error, yaitu 10% (0,1)

Perhitungan:

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

$$n = \frac{90}{(1 + (90 \times 0,1^2))}$$

$$n = \frac{90}{(1 + (90 \times 0,01))}$$

$$n = \frac{90}{(1 + 0,9)}$$

$$n = \frac{90}{1,9}$$

$$n = 47,36$$

$$n = 47 \text{ sampel}$$

Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 47 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Teknik *Accidental Sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja individu yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila siswa tersebut dipandang cocok sebagai sumber data atau memenuhi kriteria.

Adapun kriteria yang dipilih menjadi sampel antar lain :

- a. Kriteria inklusi yaitu :
 - 1) Siswa yang bersedia mengisi kuesioner.
 - 2) Siswa yang bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria eksklusi yaitu :
 - 1) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.
 - 2) siswa yang tidak sekolah (sakit/izin).

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media booklet dan data sekunder berupa data nama, umur, jenis kelamin yang diambil dari absensi siswa kelas V SD Negeri 9 Sasetan.

2. Cara pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan cara memberikan kuesioner tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media booklet.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan pada pengumpulan data yang terkait dengan gambaran tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media booklet pada siswa kelas V SD Negeri 9 Sasetan Tahun 2025 menggunakan kuesioner yang berjumlah 20 soal dengan 4 option dalam waktu mengerjakan selama 25 menit.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara:

- a. *Editing* adalah dengan melihat hasil pengumpulan data yang sudah tertuang dalam blangko pengumpulan data.
- b. *Coding* adalah mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
- c. *Tabulating* adalah memasukkan data ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan statistik univariat digunakan untuk mengetahui persentase dan rata-rata. Nilai setiap siswa ditentukan dengan cara memberi skor lima pada jawaban yang benar. Siswa mendapatkan nilai 100 jika siswa mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar.

Perolehan skor dari setiap responden dikategorikan menurut Notoatmodjo dalam (Sukarini, 2021) dengan nilai sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan baik : nilai 76-100%
- b. Tingkat pengetahuan cukup : nilai 56-76%
- c. Tingkat pengetahuan kurang : nilai <56%

Setelah mengumpulkan skor dari semua responden, maka untuk menentukan persentase tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 9 Sesetan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut baik sebelum maupun sesudah penyuluhan, maka dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

- a. Mengetahui persentase siswa kelas V SD Negeri 9 Sesetan yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan media booklet di SD Negeri 9 Sesetan Tahun 2025 dapat

dicari dengan:

- 1) Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas V sebelum diberikan penyuluhan dengan kategori baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- 2) Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas V sebelum diberikan penyuluhan dengan kategori cukup

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- 3) Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas V sebelum diberikan penyuluhan dengan kategori kurang

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- b. Mengetahui persentase siswa kelas V SD Negeri 9 Sesetan yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan media booklet di SD Negeri 9 Sesetan Tahun 2025 dapat dicari dengan:

- 1) Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas V sesudah diberikan penyuluhan dengan kategori baik.

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- 2) Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas V sesudah diberikan penyuluhan dengan kategori cukup

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

Jumlah responden

- 3) Persentase tingkat pengetahuan siswa kelas V sesudah diberikan penyuluhan dengan kategori kurang

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- c. Mengetahui rata-rata siswa kelas V SD Negeri 9 Sesetan yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan media booklet di SD Negeri 9 Sesetan Tahun 2025 dapat dicari dengan:

- 1) Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas V sebelum diberikan penyuluhan dengan media booklet

$$\frac{\text{Jumlah nilai pengetahuan responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

- d. Mengetahui rata-rata siswa kelas V SD Negeri 9 Sesetan yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan media booklet di SD Negeri 9 Sesetan Tahun 2025 dapat dicari dengan:

- 1) Rata-rata tingkat pengetahuan siswa kelas V sesudah diberikan penyuluhan dengan media booklet

$$\frac{\text{Jumlah nilai pengetahuan responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

G. Etika Penelitian

Selama seluruh proses penelitian, peneliti harus mengikuti prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Terdapat empat prinsip dasar penelitian yang harus dilakukan peneliti Yumesri dkk, (2024).

1. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect For Person*)

Menghormati atau menghargai orang, peneliti harus mempertimbangkan secara menyeluruh kemungkinan bahaya. Perlindungan diperlukan untuk subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian diharapkan dapat menghasilkan sebanyak-banyaknya manfaat bagi subjek penelitian dan mengurangi risiko atau kerugian.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non-Maleficence*)

Penelitian harus mengurangi risiko atau kerugian bagi subjek penelitian. Sangat penting bagi peneliti untuk memperkirakan apa yang mungkin terjadi dalam penelitian untuk menghindari risiko.

4. Keadilan (*Justice*)

Pada penelitian tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian harus mempertimbangkan keuntungan dan kerugian. Pengertian sehat mencakup risiko fisik, mental, dan sosial.